

Media Online	radarsolo.jawapos.com
Tanggal	29 November 2022
Wilayah	Kabupaten Sragen



Kejar Waktu Pembangunan Pasar Nglangon, Tambah Tenaga Kerja hingga Lembur

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/29/11/2022/kejar-waktu-pembangunan-pasar-nglangon-tambah-tenaga-kerja-hingga-lembur/>

RADARSOLO.ID – Pemerintah Kabupaten Sragen terus memantau pembangunan Pasar Nglangon yang molor dari waktu yang ditentukan. Salah satunya menambah tenaga kerja dari semula 350 orang menjadi 700 orang. Langkah tersebut diharapkan bisa mengejar waktu hingga 16 Desember nanti.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sragen Hargiyanto menjelaskan, ada kekurangan yang harus segera dikejar. Untuk itu perlu tenaga konstruksi dan kerja lembur. "Harus tambah tenaga dan dan sif atau lembur. Kemudian kami pantau terus progres harian dari pelaksana," terang Hargiyano, Selasa (29/11).

Kekurangan pekerja saat ini harus ditambah dua kali lipat tenaga konstruksi atau tukang. Sebelumnya ada sekira 350 orang. Seharusnya bisa sampai 500-700 pekerja agar sesuai target pelaksanaan.

"Dalam pertemuan kemarin, harus ditingkatkan jumlah pekerja sampai dua kali lipat," bebernya.

Sekda menambahkan, penerapan *addendum* atau penambahan masa kerja karena pada perencanaan awal tidak ada paving. Pertimbangannya anggaran era pandemi saat itu dianggap tidak cukup untuk pemasangan paving.

"Kebijakan memberikan *addendum* selama tidak melebihi 10 persen nilai kontrak dan masih ada sisa di pagu anggaran bukan suatu masalah," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) Kabupaten Sragen Cosmas Edwi Yunanto menyampaikan, anggaran *addendum* lebih dari Rp 2 miliar. Nilai tersebut sesuai ketentuan tidak lebih dari 10 persen dan masih tersedia dari sisa pagu anggaran.

"Kemampuan pagu anggaran yang disediakan masih memungkinkan dilakukan *addendum*. Karena dalam perencanaan tidak lengkap, seperti tidak ada paving, penerangan jalan umum, belum terkaver," ujarnya.

Dia menambahkan, draf awal pembangunan Rp 50 miliar. Namun karena anggaran di-*recofusing* untuk penanganan Covid-19, maka pagu anggaran hanya Rp 38 miliar.

"Salah satu item yang tidak terkaver yakni paving. Namun dari pelaksana berani menambahkan paving walau belum sempurna. Awal tahun bisa ditempati," terang Cosmas.

Informasi terbaru, lanjut dia, sudah lebih dari 400 tenaga konstruksi dikerahkan. "Kalau kebutuhan jumlah teknisnya saya *nggak* tahu. Yang penting tambah sebanyak-banyaknya agar lebih cepat. Lembur malam pun juga dilakukan," kata Cosmas. (din/adi)